

Self Confidence Berbasis Ekstrakurikuler Pramuka Pada Siswa MIS PSM Punjul Agung Tahun 2021

¹Siska Pratama, ²Nurul Kholifah, ³Misra, ⁴Rohim Arianto
^{1,2,3,4}Sekolah Tinggi Al Ma'arif Way Kanan Institut Al-Ma'arif Way Kanan
siskapratama38@gmail.com, nkholif@gmail.com, misra01@gmail.com,
ariantorohim@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap pengembangan kepercayaan diri (*self confidence*) siswa di MIS PSM Punjul Agung. Kegiatan Pramuka diakui sebagai sarana efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan rasa percaya diri. Dengan berbagai aktivitas seperti perkemahan dan permainan kelompok, siswa belajar untuk mandiri, bertanggung jawab, dan membangun rasa percaya diri yang tinggi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Data diperoleh dari siswa, guru, dan orang tua untuk mengeksplorasi pengaruh kegiatan Pramuka terhadap kepercayaan diri siswa. Teknik analisis konten digunakan untuk mengidentifikasi pola-pola interaksi yang muncul dalam kegiatan ekstrakurikuler. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan Pramuka memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak terlibat. Aktivitas Pramuka seperti kerja sama tim, latihan kepemimpinan, dan tantangan fisik membantu siswa mengembangkan kemampuan interpersonal, kepemimpinan, dan kemandirian. Dukungan dari guru, orang tua, dan lingkungan sekolah turut memperkuat dampak positif kegiatan ini.

Kata Kunci: *Self Confidence, Pramuka, Ekstrakurikuler*

A. Pendahuluan

Penelitian tentang self confidence berbasis ekstrakurikuler merupakan topik yang menarik untuk dieksplorasi lebih lanjut. Ekstrakurikuler telah lama diakui sebagai sarana yang efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan rasa percaya diri pada siswa (Didit & Masfufah, 2023). Namun, masih sedikit penelitian yang fokus pada hubungan antara ekstrakurikuler dan tingkat self confidence siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana ekstrakurikuler dapat mempengaruhi tingkat self confidence siswa.

Dengan memperhatikan faktor-faktor seperti jenis ekstrakurikuler yang diikuti, durasi partisipasi, dan dukungan dari pengajar dan teman sebaya, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang lebih komprehensif tentang kontribusi ekstrakurikuler terhadap peningkatan self confidence. Melalui analisis yang teliti, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang berguna bagi sekolah dan guru dalam merancang program

ekstrakurikuler yang dapat memberikan manfaat maksimal bagi perkembangan self confidence siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana lingkungan sekolah dan interaksi antar siswa dapat memengaruhi tingkat self confidence mereka. Dengan demikian, diharapkan bahwa program ekstrakurikuler yang didesain dengan baik dapat menjadi sarana yang efektif untuk membantu siswa dalam mengembangkan rasa percaya diri dan menghadapi tantangan di masa depan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang psikologi pendidikan dan pengembangan diri siswa.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi tingkat self confidence siswa, para pengambil kebijakan pendidikan dapat merancang program-program yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah. Hal ini tentunya akan berdampak positif pada masa depan generasi muda Indonesia dan membantu mereka menjadi individu yang percaya diri dan siap menghadapi berbagai tantangan yang ada.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pendidik dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan self confidence siswa. Dengan demikian, para guru dapat lebih memahami kebutuhan dan potensi siswa secara individual, sehingga dapat memberikan dukungan yang tepat untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melanjutkan studi mengenai self confidence siswa di Indonesia. Dengan demikian, pengetahuan mengenai faktor-faktor yang memengaruhi self confidence siswa dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi self confidence siswa, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang lebih spesifik dalam meningkatkan rasa percaya diri mereka. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan program-program pembelajaran yang dapat mendukung peningkatan self confidence siswa di Indonesia. Dengan demikian, upaya untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang inklusif dan mendukung perkembangan penuh potensi siswa dapat terus ditingkatkan.

B. Metode Penelitian

Desain penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

Penelitian ini akan dilakukan MIS PSM Punjul Agung, dengan partisipan terdiri dari guru, orang tua, dan siswa. Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan teknik content analysis untuk mengidentifikasi pola-pola dan tema-tema yang muncul dari data yang terkumpul (Agis et al., 2023). Selain itu, penelitian ini juga akan memperhatikan faktor-faktor lingkungan yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak-anak, seperti dukungan keluarga, ketersediaan sumber daya, dan kualitas pendidikan yang diterima.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pendidikan di MIS PSM Punjul Agung. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi pihak sekolah maupun pihak terkait untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung pertumbuhan serta perkembangan anak-anak di lingkungan tersebut. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam bidang pendidikan dan pengembangan anak, serta dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama.

Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi pendidikan di MIS PSM Punjul Agung, sehingga dapat menjadi dasar untuk perencanaan dan implementasi program-program pendidikan yang lebih efektif di masa depan. Dengan demikian, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat menjadi acuan yang berharga bagi pengambil keputusan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut. Selain itu, diharapkan pula bahwa temuan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan teori dan praktik pendidikan di Indonesia.

C. Kajian Teori

Definisi kepercayaan diri dan faktor-faktor yang memengaruhinya telah menjadi topik yang banyak dibahas dalam literatur psikologi. Kepercayaan diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dan nilai dirinya sendiri. Menurut Bandura (1994), kepercayaan diri dapat dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman masa lalu, penilaian orang lain, dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Selain itu, faktor-faktor seperti lingkungan sosial, dukungan keluarga, dan pengalaman belajar juga dapat memengaruhi tingkat kepercayaan diri seseorang (Fatimah et al., 2024). Dalam konteks pendidikan, kepercayaan diri memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan motivasi belajar dan prestasi akademik siswa. Oleh karena itu, pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan diri siswa menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi tingkat kepercayaan diri siswa adalah lingkungan sosial di sekolah. Lingkungan sosial yang mendukung dan

positif dapat memberikan dorongan tambahan bagi siswa untuk percaya pada kemampuan mereka (A., 2019). Selain itu, dukungan keluarga juga memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan diri siswa. Ketika siswa merasa didukung dan dihargai oleh keluarga, mereka cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan mencapai tujuan mereka.

Dukungan yang diberikan oleh guru dan teman-teman sebaya juga turut berperan dalam membentuk kepercayaan diri siswa. Guru yang memberikan pujian dan dukungan kepada siswa ketika mereka berhasil dalam hal-hal kecil dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri siswa. Begitu pula dengan teman-teman sebaya yang memberikan dukungan dan semangat kepada siswa ketika mereka mengalami kesulitan atau kegagalan. Semua ini akan membantu menciptakan lingkungan sosial yang positif di sekolah, yang pada akhirnya akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Selain itu, penting juga untuk memperhatikan peran orang tua dalam membentuk kepercayaan diri siswa. Orang tua yang memberikan dukungan, motivasi, dan cinta kepada anak-anaknya akan membantu mereka merasa lebih percaya diri dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Komunikasi yang baik antara orang tua dan anak juga dapat membantu mengatasi masalah-masalah yang mungkin timbul dan memberikan rasa aman kepada anak-anak. Dengan adanya kerjasama antara guru, teman-teman sebaya, dan orang tua, diharapkan siswa dapat tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang percaya diri dan sukses di masa depan.

Pentingnya percaya diri pada siswa adalah kunci utama dalam menghadapi tantangan dan mengatasi hambatan yang mungkin muncul di masa depan. Dengan adanya dukungan dari orang tua, siswa akan merasa lebih yakin untuk menghadapi berbagai situasi yang menuntut keberanian dan keteguhan. Selain itu, kepercayaan diri yang kuat juga akan membantu siswa untuk mencapai potensi maksimalnya dan meraih kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, peran orang tua dalam membentuk kepercayaan diri siswa tidak boleh dianggap remeh, karena hal tersebut akan berdampak besar pada masa depan anak-anak.

Oleh karena itu, penting bagi orang tua untuk memberikan dukungan dan dorongan yang positif kepada anak-anak mereka. Dengan memberikan pujian dan motivasi, orang tua dapat membantu meningkatkan rasa percaya diri anak-anak mereka (Raden, 2021). Selain itu, orang tua juga perlu menjadi teladan yang baik bagi anak-anak dalam menghadapi tantangan dan mengatasi hambatan. Dengan demikian, anak-anak akan belajar untuk menjadi lebih percaya diri dan tangguh dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan. Dengan dukungan dan bimbingan yang tepat, anak-anak akan dapat mengembangkan kepercayaan diri yang kuat dan siap menghadapi masa depan dengan penuh keyakinan.

Mereka akan belajar untuk tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan dan memiliki keyakinan bahwa mereka mampu mengatasi segala hal yang dihadapi. Orang tua juga perlu memberikan dorongan yang positif agar anak-anak merasa didukung dan termotivasi untuk mencapai tujuan mereka. Dengan begitu, anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang percaya diri dan siap menghadapi segala tantangan yang ada di depan mereka.

Mereka akan belajar untuk tetap tegar dan tidak menyerah di tengah-tengah kesulitan, serta memiliki keyakinan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mengatasi segala hal yang dihadapi. Orang tua juga memiliki peran penting dalam memberikan dorongan positif agar anak-anak merasa didukung dan termotivasi untuk mencapai tujuan mereka. Dengan adanya dukungan yang tepat, anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang percaya diri dan siap menghadapi segala tantangan yang mungkin ada di depan mereka.

Mereka akan belajar untuk tetap tegar dan tidak menyerah di tengah-tengah kesulitan, serta memiliki keyakinan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mengatasi segala hal yang dihadapi. Orang tua juga memiliki peran penting dalam memberikan dorongan positif agar anak-anak merasa didukung dan termotivasi untuk mencapai tujuan mereka. Dengan adanya dukungan yang tepat, anak-anak akan tumbuh menjadi pribadi yang percaya diri dan siap menghadapi segala tantangan yang mungkin ada di depan mereka. Selain itu, penting juga bagi orang tua untuk memberikan contoh yang baik dan mendukung secara emosional agar anak-anak merasa aman dan didengar dalam setiap langkah yang mereka ambil.

Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam membangun kepercayaan diri dan kemandirian anak juga tidak boleh diabaikan. (A., 2021). Hal ini akan memberikan mereka pengalaman berharga yang akan membantu memperkuat kepercayaan diri dan kemandirian mereka. Dengan demikian, peran orang tua dan kegiatan ekstrakurikuler memiliki dampak yang besar dalam membentuk karakter dan kemampuan anak-anak untuk menghadapi dunia yang semakin kompleks ini.

Oleh karena itu, orang tua perlu mendukung dan mendorong anak-anak mereka untuk aktif terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler. Dengan memberikan dukungan dan dorongan yang tepat, orang tua dapat membantu anak-anak mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Selain itu, melalui kegiatan ekstrakurikuler, anak-anak juga dapat belajar mengelola waktu dan tanggung jawab, serta menghadapi tantangan dan kegagalan dengan lebih baik. Dengan demikian, kolaborasi antara orang tua dan kegiatan ekstrakurikuler dapat menjadi kunci dalam membantu anak-anak tumbuh dan berkembang secara optimal.

Orang tua juga dapat berperan sebagai motivator bagi anak-anak untuk tetap konsisten dan gigih dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Dengan

memberikan pujian dan penghargaan atas usaha dan prestasi yang telah dicapai, anak-anak akan merasa lebih termotivasi untuk terus berusaha dan berkembang. Selain itu, orang tua juga dapat memberikan arahan dan bimbingan yang diperlukan agar anak-anak dapat memanfaatkan pengalaman dari kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan keterampilan dan karakter yang positif. Dengan demikian, kolaborasi antara orang tua dan kegiatan ekstrakurikuler dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak secara holistik.

Hal ini akan memberikan dampak positif bagi perkembangan anak-anak, baik dari segi akademis maupun sosial. Dengan adanya dukungan dan bimbingan yang konsisten, anak-anak akan merasa lebih percaya diri dan mampu menghadapi berbagai tantangan yang ada di lingkungan sekitar mereka. Selain itu, kolaborasi antara orang tua dan kegiatan ekstrakurikuler juga dapat memperkuat hubungan antara keluarga dan sekolah, sehingga tercipta sinergi yang saling mendukung dalam mendidik dan membimbing anak-anak menuju masa depan yang lebih baik.

Dengan demikian, penting bagi orang tua dan guru untuk terus memberikan perhatian dan dukungan yang tepat dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Melalui kerja sama yang baik antara keluarga dan sekolah, anak-anak akan memiliki lingkungan yang kondusif untuk belajar dan berkembang secara optimal. Selain itu, dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, anak-anak juga akan memiliki kesempatan untuk mengembangkan minat dan bakatnya, serta memperluas jaringan sosialnya. Semua ini akan membantu anak-anak untuk menjadi pribadi yang mandiri, kreatif, dan siap menghadapi masa depan yang penuh dengan tantangan.

D. Hasil dan Pembahasan

Dampak kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap kepercayaan diri siswa dan kemampuan mereka dalam berinteraksi sosial telah terbukti signifikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan Pramuka memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi daripada siswa yang tidak aktif. Mereka juga lebih mampu berkomunikasi dengan baik, bekerja sama dalam tim, dan memiliki kemampuan kepemimpinan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dapat menjadi sarana yang efektif dalam pengembangan keterampilan sosial dan kepemimpinan siswa.

Selain itu, kegiatan Pramuka juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kerjasama yang penting dalam kehidupan sehari-hari (Intan et al., 2023). Dengan adanya kegiatan-kegiatan seperti perkemahan, pertandingan, dan kegiatan lainnya, siswa dapat belajar untuk bekerja sama dalam tim, mengambil inisiatif, dan memimpin

dengan baik. Selain itu, melalui kegiatan Pramuka, siswa juga diajarkan untuk mandiri, bertanggung jawab, dan memiliki rasa percaya diri yang tinggi. Semua ini merupakan keterampilan yang sangat berharga dan dapat membantu siswa dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Mereka juga akan belajar untuk menghargai alam dan lingkungan sekitar, serta menjadi lebih peduli terhadap keberlangsungan hidup bumi. Dengan demikian, keikutsertaan dalam kegiatan Pramuka tidak hanya memberikan manfaat secara pribadi bagi siswa, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Melalui Pramuka, siswa dapat menjadi individu yang lebih baik dan siap menghadapi berbagai situasi dan tantangan yang akan dihadapi di masa depan.

Mereka akan belajar untuk bekerja sama dalam tim, mengembangkan keterampilan kepemimpinan, dan membangun rasa tanggung jawab yang tinggi. Semua ini merupakan keterampilan yang sangat berharga dan dapat membantu siswa dalam menghadapi tantangan di masa depan. Mereka juga akan belajar untuk menghargai alam dan lingkungan sekitar, serta menjadi lebih peduli terhadap keberlangsungan hidup bumi. Dengan demikian, keikutsertaan dalam kegiatan Pramuka tidak hanya memberikan manfaat secara pribadi bagi siswa, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Melalui Pramuka, siswa dapat menjadi individu yang lebih baik dan siap menghadapi berbagai situasi dan tantangan yang akan dihadapi di masa depan.

Perbandingan dengan siswa yang tidak terlibat dalam Dampak kegiatan ekstrakurikuler Pramuka terhadap kepercayaan diri siswa kegiatan ekstrakurikuler Pramuka dapat dilihat dari perbandingan dengan siswa yang tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Siswa yang aktif dalam Pramuka cenderung memiliki tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi karena mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan kerjasama. Mereka juga belajar untuk mengatasi rasa takut dan menghadapi tantangan dengan lebih percaya diri. Hal ini dapat membantu mereka dalam menghadapi berbagai situasi di kehidupan sehari-hari dan juga di masa depan. Selain itu, keikutsertaan dalam Pramuka juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjalin hubungan sosial yang lebih luas dan memperluas jaringan pertemanan mereka.

Dengan demikian, Pramuka tidak hanya memberikan manfaat dalam hal pengembangan pribadi, tetapi juga dalam hal memperluas lingkaran sosial siswa. Melalui kegiatan-kegiatan Pramuka, siswa dapat belajar untuk bekerja sama dengan orang-orang dari latar belakang yang berbeda-beda, sehingga membantu mereka untuk menjadi individu yang lebih terbuka dan toleran. Selain itu, keikutsertaan dalam Pramuka juga dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar mengenai nilai-nilai kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab, yang merupakan kualitas yang penting untuk dimiliki dalam kehidupan sehari-hari maupun di masa depan.

Hal ini dapat membantu mereka untuk menjadi individu yang lebih mandiri dan bertanggung jawab. Selain itu, kegiatan Pramuka juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan kemampuan untuk mengatasi tantangan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa keikutsertaan dalam Pramuka dapat memberikan banyak manfaat positif bagi perkembangan pribadi dan sosial siswa.

Melalui kegiatan Pramuka, siswa juga diajarkan untuk memiliki rasa cinta dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar serta untuk bekerja sama dalam tim. Selain itu, mereka juga diajarkan untuk menghargai perbedaan dan membangun hubungan yang baik dengan orang lain. Semua nilai dan keterampilan yang dipelajari dalam kegiatan Pramuka akan sangat berguna bagi siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari dan menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Dengan demikian, Pramuka bukan hanya sekedar kegiatan ekstrakurikuler biasa, tetapi juga merupakan sarana pembelajaran yang sangat berharga bagi siswa.

Umpan balik dari siswa tentang tingkat kepercayaan diri mereka dan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar setelah mengikuti kegiatan Pramuka juga sangat positif. Banyak dari mereka merasa lebih percaya diri dan mampu berinteraksi dengan orang lain dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Pramuka benar-benar memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan pribadi dan sosial siswa. Dengan demikian, penting bagi sekolah untuk terus memberikan dukungan dan fasilitas yang memadai untuk kegiatan Pramuka agar siswa dapat terus mengembangkan potensi dan keterampilan yang mereka miliki.

Selain itu, partisipasi dalam kegiatan Pramuka juga dapat meningkatkan keterampilan kepemimpinan siswa. Dengan adanya tugas dan tanggung jawab yang harus mereka emban dalam kegiatan tersebut, siswa diajarkan untuk menjadi pemimpin yang baik dan bertanggung jawab. Mereka belajar untuk mengambil inisiatif, mengorganisir kelompok, dan mengambil keputusan yang tepat dalam situasi tertentu. Semua keterampilan ini sangat penting untuk membentuk karakter dan kepemimpinan yang kuat pada diri siswa di masa depan.

Oleh karena itu, partisipasi dalam kegiatan Pramuka tidak hanya memberikan pengalaman yang berharga bagi siswa, tetapi juga membantu mereka dalam mengembangkan diri secara holistik. Dengan adanya kesempatan untuk terlibat dalam berbagai aktivitas, siswa dapat terus mengasah kemampuan mereka dalam berbagai bidang. Selain itu, kolaborasi dan kerjasama antar siswa dalam kegiatan Pramuka juga dapat membantu memperkuat rasa persaudaraan dan solidaritas di antara mereka. Semua hal ini merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter dan kepemimpinan yang akan membawa dampak positif bagi masa depan siswa.

Selain itu, kegiatan Pramuka juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan. Melalui berbagai permainan dan tantangan yang disajikan dalam kegiatan Pramuka, siswa diajarkan untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengambil inisiatif. Hal ini dapat membantu mereka menjadi individu yang mandiri, percaya diri, dan mampu beradaptasi dengan berbagai situasi. Dengan demikian, kegiatan Pramuka tidak hanya memberikan pengalaman belajar di luar ruangan, tetapi juga membantu siswa untuk tumbuh dan berkembang secara menyeluruh.

E. Kesimpulan

Kegiatan pramuka memiliki dampak positif dalam membentuk karakter dan keterampilan sosial siswa. Melalui berbagai permainan dan tantangan yang disajikan, siswa dapat belajar bekerja sama, berkomunikasi, dan mengambil inisiatif (Nafiah et al., 2023). Hal ini penting untuk membantu mereka menjadi individu yang mandiri dan percaya diri. Selain itu, kegiatan Pramuka juga dapat membantu siswa untuk belajar beradaptasi dengan berbagai situasi yang mungkin terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan pembuat kebijakan untuk memperhatikan peran penting kegiatan Pramuka dalam pendidikan karakter siswa. Meskipun demikian, penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam penelitian selanjutnya.

F. DaftarPustaka

- A. (2019). *Meningkatkan Rasa Percaya Diri Melalui Alat Permainan Edukatif*. <https://oj.lapamu.com/index.php/sim/article/view/78>
- A. (2021). *Penerapan Kegiatan Melipat Kertas Origami Untuk Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B*. <https://oj.lapamu.com/index.php/sim/article/view/123>
- Adetya, Amalia, & M. (2024). *Peran Aktivitas Ekstrakurikuler Dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Dan Prestasi Akademis Siswa Sekolah Dasar: The Role of . . .* <https://journal.umpr.ac.id/index.php/anterior/article/view/6775>
- Agis, Nasichah, Puspa, & Tiara. (2023). *Peran komunikasi penerimaan aktif dalam membangun kerjasama tim di dalam organisasi*. <https://www.dmi-journals.org/ijls/article/view/472>
- Didit, & Masfufah. (2023). *Peran Ekstrakurikuler dalam Membentuk Karakter Siswa*. <https://ejournal-nipamof.id/index.php/PPIMAN/article/view/347>
- Farida, Ma'rifah. *Pembelajaran Tematik Berbasis Kecerdasan Majemuk Di Min 2 Cilacap*. Diss. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri, 2022.

- Fatihah, Hanum, & Fairisa. (2024). *Interaksi Sosial Siswa Tunadaksa Dengan Teman Kelas Sebaya Di Sekolah*. <http://jas.lppmbinabangsa.ac.id/index.php/home/article/view/62>
- Hakim, Nasrul, et al. "Collaborative Learning Model Based On Peer Tutoring Class Wide: Improving Students Critical Thinking In Biology Learning." *International Journal of Education, Information Technology, and Others* 3.1 (2020): 43-52.
- Intan, Juliantika, & Selly. (2023). *Peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pembinaan dan pengembangan siswa sekolah Dasar*. <https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/JUBPI/article/view/2001>
- Nafiah, Sabar, & Choiriyah. (2023). *Strategi penguatan profil pelajar Pancasila dimensi berkebhinekaan global di sekolah dasar*. <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jee/article/view/6124>
- Raden. (2021). *Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Anak Usia*. <https://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/jga/article/view/3706>
- Sari, Nopi. "Improving Learning Independence of Elementary Students through the Two Stay Two Stray Method." *Journal of Childhood Development* 4.1 (2024): 145-153.
- Siska, Pratama. *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Proses Pembelajaran Di Kelas V Sdn 03 Negeri Batin Kec Blambangan Umpu, Kab Way Kanan*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Wahyudi, Ahmad. "Determinan Pembiayaan Murabahah Pada Unit Usaha Syariah: Model Regresi Panel." *Esensi* 6.2 (2016): 194784.
- Zuhroh, Fatimatul. "Exploring Children's Character Education through the Moral Teachings of Raden Mas Panji Sosrokarton." *Journal of Childhood Development* 2.2 (2022): 139-148.